

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
RAMPAN KARIES PADA ANAK TK**



ERGIAMA NOVITA BR GINTING

P07525018012

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

JURUSAN KESEHATAN GIGI

2021

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
RAMPAN KARIES PADA ANAK TK**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



ERGIAMA NOVITA BR GINTING

P07525018012

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

JURUSAN KESEHATAN GIGI

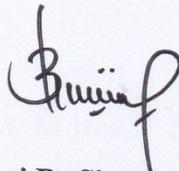
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG RAMPAN
KARIES PADA ANAK TK**
NAMA : ERGIAMA NOVITA BR GINTING
NIM : P07525018012

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan dihadapan penguji
Medan, 15 Juni 2021

Menyetujui
Pembimbing



Irma Syafriani Br Sinaga, SKM, M.Kes
NIP. 198206132005012001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

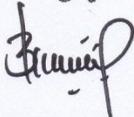
**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG RAMPAN
KARIES PADA ANAK TK**
NAMA : ERGIAMA NOVITA BR GINTING
NIM : P07525018012

Proposal Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Program Jurusan Kesehatan
Gigi Poltekkes Kemenkes

Medan, 15 Juni 2021

Menyetujui

Penguji I



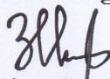
Irma Syafriani Br Sinaga, SKM, M.Kes
NIP. 198206132005012001

Penguji II



Susy A Simaremare, SKM, MKM
NIP. 197207221998032003

Ketua Penguji



drg. Kirana Patrolina Sihombing, M.Biomed
NIP. 198304012009122002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



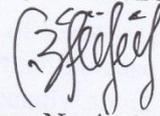
drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG RAMPAN KARIES PADA ANAK TK

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis³ Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 15 Juni 2021



Ergiama Novita Br Ginting
NIM : P07525018012

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 15, 2021**

Ergiama Novita Br Ginting

Description of Mother's Knowledge About Rampant Caries in Kindergarten Students

ix + 31 pages + 5 tables + 5 pictures + 5 attachments

ABSTRACT

Rampant caries is a term used to describe the condition of most or all of the baby teeth that are widely decayed and develop rapidly. The hallmark of rampant caries is that it occurs very quickly when compared to the formation of dental caries in general.

This study aims to obtain an overview of maternal knowledge about rampant caries in kindergarten students. This research is a systematic review that reviewed research samples which are journals published in the last 5 years.

Based on the results of the study, it was obtained that the mother's knowledge about rampant caries was as follows: 50% of the journals stated that it was in the bad criteria, 30% of the journals found it in the moderate criteria, and 20% of the journals found it in the good criteria; while 10% of journalists stated that the caries-prone condition was in the good category, and 70% of the journals stated it was in the bad category.

This study concludes that the mother's level of knowledge about rampant caries is in poor criteria. Mothers are expected to further increase their knowledge about how to maintain children's oral health, especially about rampant caries, through printed or electronic media or other sources of information.

Keywords : Knowledge, Rampant Caries

References : 36 (2002-2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, 15 JUNI 2021**

Ergiama Novita Br Ginting

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies Pada Anak TK

ix + 31 halaman + 5 tabel + 5 gambar + 5 lampiran

ABSTRAK

Rampan karies adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan sebagian besar semua gigi susu yang mengalami kerusakan secara luas dan berkembang dengan cepat. Ciri-ciri khas rampan karies yaitu terjadinya sangat cepat bila dibandingkan dengan karies gigi umumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang rampan karies pada anak TK. Jenis penelitian yang digunakan adalah *systematic review*, sampel dalam penelitian ini mereview 10 jurnal 5 tahun terakhir.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan ibu tentang rampan karies dengan kriteria buruk sebesar 50%, kriteria sedang sebesar 30% dan kriteria baik sebesar 20%. Berdasarkan kondisi rampan karies diperoleh rata-rata rampan karies dengan numerikal sebesar 10% dan rata-rata rampan karies dengan kategorik buruk sebesar 70%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang rampan karies dengan kriteria buruk. Diharapkan kepada ibu agar lebih meningkatkan pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak terutama rampan karies melalui media cetak/elektronik atau informasi lainnya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Rampan Karies
Daftar Bacaan : 36 (2002-2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul. **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG RAMPAN KARIES PADA ANAK TK.** Karya Tulis Ilmiah disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Gigi.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini banyak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dan saran. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu drg. Kirana Patrolina Sihombing, M.Biomed, selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Irma Syafriani Br Sinaga, SKM, M.Kes, selaku dosen pembimbing sekaligus Penguji I yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM, selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Para Dosen dan seluruh Staf Pegawai Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
6. Teristimewa buat kedua orang tua penulis yang tercinta Bapak Bahagia Ginting dan Ibu saya Herawati Mahdalena Br Sitepu yang telah membesarkan saya dengan kasih sayang, doa dan nasehat serta telah memberikan dukungan moral dan material, serta kepada adik-adik saya

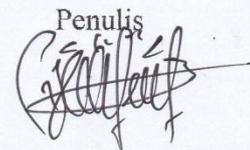
Ersa, Theo dan Erlia yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

7. Terkhusus buat teman saya dikampus yang selalu memberikan semangat pantang menyerah, Emda, Haryati, Margaret, Grcace, Melva, dan teman kos Kristina, Jesica, Tiurma, Fitri, Elisabet, serta buat Mandrofen terimakasih buat semua doa, motivasi dan dukungannya.
8. Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis, berbagi suka dan duka.

Penulis sangat mengharapkan semoga Karya Tulis Ilmiah ini bisa bermanfaat dan menjadi sumber refrensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan ataupun bahasanya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang baik guna perbaikan dan kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan.

Medan, 15 Juni 2021

Penulis


Ergiama Novita Br Ginting

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	I
ABSTRAK	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1. Tujuan Umum.....	3
C.2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
D.1. Manfaat Teoritis	4
D.2. Manfaat Praktis.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka	5
A.1. Pengetahuan.....	5
A.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	6
A.3. Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies.....	7
A.4. Pengertian Rampan Karies	8
A.5. Faktor – Faktor Penyebab Rampan Karies	8
A.6. Faktor Yang Mempengaruhi Rampan Karies	9
A.7. Pencegahan Rampan Karies	10
A.8. Akibat Yang Ditimbulkan Dari Rampan Karies.....	11
B. Penelitian Terkait.....	12
C. Kebaruan Penelitian.....	14
C.1. Tujuan Penelitian	14
C.2. Ruang Lingkup (Variabel).....	14
C.3. Studi primer yang Dilibatkan.....	15
D. Kerangka Berfikir.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian.....	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Rumusan PICOS.....	16
D. Kata Kunci.....	16
E. Langkah Penelitian	17
E.1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	17

E.2. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi.....	18
F. Variabel Penelitian.....	19
G. Defenisi Operasional.....	19
H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan.....	20
H.1. Instrumen Penelitian.....	20
H.2. Pengolahan Data.....	20
I. Analisa Data.....	20
J. Etika Penelitian.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	21
BAB V PEMBAHASAN.....	24
A. Karakteristik Umum Artikel.....	24
B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi.....	26
C. Kondisi Rampan Karies.....	26
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	14
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Dan Ekslusi.....	18
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel	21
Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi	22
Tabel 4.3 Kondisi Rampan Karies	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rampan Karies	8
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	15
Gambar 3.1 Langkah Penelitian	17
Gambar 3.2 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi	18
Gambar 3.3 Variabel Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

Etical Clereance

Lembar Daftar Konsultasi

Jadwal Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan gigi pada anak merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak. Orang tua berkewajiban untuk memperhatikan dan mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan gigi anaknya, karena proses tersebut nantinya sangat berpengaruh pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara umum. Orang tua perlu mengajarkan cara merawat gigi sejak gigi susu mulai tumbuh, hingga gigi susu berjumlah lengkap (Heryaman, 2008).

Karies yang terjadi pada gigi anak memang tidak berbahaya, namun kejadian ini biasanya berlanjut sampai anak memasuki usia remaja, bahkan sampai dewasa. Gigi yang berlubang akan menyerang gigi permanen sebelum gigi tersebut berhasil menembus gusi (Arisman, 2007).

Hurlock (2002), mengatakan bahwa anak yang mengalami pembusukan gigi akan mengalami gangguan keseimbangan tubuh. Hal tersebut akan menyebabkan gangguan sementara pada anak misalnya terganggu tidurnya, terganggu nafsu makannya, yang kesemuanya menyebabkan gangguan secara umum.

Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dengan permukaan gigi (*ceruk, fisura* dan daerah *interproksimal*) meluas ke arah pulpa (*brauer*) (Tarigan R, 2017). Karies yang sering dijumpai pada anak-anak ialah rampan karies. Ciri-ciri khas rampan karies yaitu terjadinya sangat cepat bila dibandingkan karies gigi umumnya, penyebarannya mengenai beberapa gigi sekaligus pada gigi yang biasanya tahan terhadap karies, kavitas karies berwarna putih sampai kekuningan, jaringan karies lunak, serta sering menimbulkan rasa nyeri atau dapat terjadi pembengkakan.

Tanda-tanda yang sering dijumpai pada anak yang terkena rampan karies yaitu adanya kesulitan makan karena bila mengunyah terasa nyeri atau linu, sering mengemut makanannya untuk menghindari terjadinya nyeri bila mengunyah dan

sering menangis karena adanya rasa nyeri yang mengenai seluruh gigi (Mariati, 2015).

Rampan karies adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan sebagian besar atau semua gigi susu yang mengalami kerusakan secara luas dan berkembang dengan cepat. Pada umumnya, susu botol diberikan pada balita sepanjang hari mulai dari anak bermain sampai tidur. Tindakan ini adalah penyebab utama terjadinya rampan karies. Karies ini sering ditemukan pada anak usia di bawah lima tahun dengan penyebaran yang tertinggi pada anak usia tiga tahun. Rampan karies mempunyai ciri yang khas seperti terjadinya sangat cepat dibandingkan dengan karies biasa dan seringkali meliputi gigi bawah yang biasanya tahan terhadap karies, kavitas karies berwarna putih sampai kekuningan, jaringan karies lunak, serta sering menimbulkan rasa sakit atau bahkan dapat langsung terjadi pembengkakan (Astari, dkk, 2018).

Keadaan mulut yang buruk, misalnya dengan banyaknya gigi yang hilang sebagai akibat gigi rusak atau trauma yang tidak dirawat, akan mengganggu fungsi dan aktivitas rongga mulut sehingga akan mempengaruhi status gizi serta akan mempunyai dampak pada kualitas hidup. Pada masa anak-anak, kondisi tersebut akan mempunyai dampak pada tumbuh kembang dan kesejahteraan anak. Anak-anak yang mempunyai kesehatan mulut buruk, 12 kali lebih banyak menderita gangguan aktivitas, termasuk tidak masuk sekolah dibandingkan dengan mereka yang mempunyai kesehatan mulut yang baik (Nurwati, 2019).

Menurut RISKESDAS tahun 2018 data tingkat provinsi di Indonesia prevalensi karies aktif tertinggi (lebih dari 50%) ditemukan di Jambi (56,1%), Kalimantan Barat dan Sulawesi Utara (57,2%), DI Yogyakarta (52,3%), Bangka Belitung (50,8%), Kalimantan Selatan (50,7%), Kalimantan Timur (50,6%), Jawa Barat dan Sulawesi Selatan masing-masing 50,4%. Sedangkan sepuluh provinsi dengan prevalensi pengalaman karies gigi tertinggi adalah: Bangka Belitung (86,8%), Kalimantan selatan (84,7%), Sulawesi Utara (82,8%), DI Yogyakarta (78,9%), Kalimantan Barat (78,7%), Kalimantan Timur (76,6%), Kalimantan Tengah (76,4%), Jambi (77,9%), Maluku (77,5%), dan Jawa Timur (76,2%). Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya rampan karies dipengaruhi oleh

beberapa faktor di antaranya adalah faktor lokal yang berasal dari dalam gigi dan mulut sendiri, misalnya gigi dan saliva, substrat, mikroorganisme dan waktu sebagai faktor tambahan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi status kesehatan di antaranya adalah faktor perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan dan keturunan (Sadimin, dkk, 2017).

Salah satu faktor yang memiliki kontribusi dalam menyebabkan terjadinya karies gigi pada anak adalah faktor dari makanan, kebersihan mulut, kebiasaan-kebiasaan yang tidak sesuai dengan kesehatan seperti mengemut makanan dan pemberian makanan melalui botol, kurangnya pengetahuan orangtua penyebab utama terjadinya karies tersebut (Yuliana, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *systematic riview* gambaran pengetahuan ibu tentang rampan karies pada anak TK.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan ibu tentang rampan karies pada anak TK.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Melakukan systematic review untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang rampan karies pada anak TK.

C.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi
2. Mengetahui rata-rata kejadian rampan karies

D. Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat Teoritis

Penelitian *systematic review* ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

D.2. Manfaat Praktis

Hasil kajian *sistematic review* ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2012).

Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

1). Tahu (*Know*)

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2). Memahami (*Comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3). Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikannya prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4). Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila

orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

5). Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi-formulasi yang telah ada.

6). Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilainya terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

A.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

a. Faktor Internal

1). Pendidikan

Pendidikan kesehatan itu juga proses belajar pada individu, kelompok atau masyarakat dari tidak tahu tentang nilai-nilai kesehatan menjadi tahu, dari tidak mampu mengatasi masalah kesehatannya sendiri menjadi mampu mengatasinya. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi seperti penyuluhan atau pemberian informasi kesehatan yang lainnya guna meningkatkan pengetahuan dan sikap positif terhadap kesehatan (Notoatmodjo, 2011).

2). Informasi / Media Massa

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Dengan pemberian informasi tentang kesehatan, cara pemeliharaan kesehatan dan sebagainya akan menimbulkan pengetahuan seseorang tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2011).

b. Faktor Eksternal

1). Faktor Lingkungan

Menurut Hendrik L. Bloom yang dikutip dari Farich (2012), lingkungan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap individu maupun masyarakat. Faktor lingkungan ini juga berpengaruh terhadap perilaku manusia baik individu maupun masyarakat itu sendiri yang akhirnya akan mempengaruhi derajat kesehatan yang optimal.

2). Sosial Budaya dan Ekonomi

Kelas sosial adalah faktor yang sering dilihat hubungannya dengan angka kesakitan atau kematian, serta menggambarkan tingkat kehidupan seseorang. Kelas sosial ini ditentukan unsur-unsur, seperti pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan tempat tinggal. Karena hal inilah yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk pemeliharaan kesehatan. Maka tidaklah mengherankan apabila melihat perbedaan-perbedaan dalam angka kesakitan atau kematian antara berbagai kelas sosial (Notoatmodjo, 2011).

Cara Pengukuran Pengetahuan :

Pengukuran pengetahuan, penyebab, pencegahan, akibat, perawatan dapat dilakukan dengan wawancara atau kuisioner yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden (Notoatmodjo, 2012). Menurut Nursalam (2013), untuk memudahkan terhadap pemisahan tingkat pengetahuan dalam penelitian, tingkat pengetahuan dibagi berdasarkan skor yang terdiri dari :

- 1) Baik bila tingkat pengetahuan 76% sampai dengan 100%
- 2) Cukup bila tingkat pengetahuan 56% sampai dengan 75%
- 3) Kurang bila tingkat pengetahuan dibawah 56%

A.3. Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies

Pengetahuan seorang ibu terhadap bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kesehatan gigi dan mulut anak, sehingga kesehatan gigi dan mulut anak dapat

baik. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak.

Sebagai seorang ibu seharusnya memiliki pengetahuan mengenai pendidikan kesehatan gigi yang baik terutama di dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak, pada anak-anak yang mempunyai kebiasaan meminum susu atau minuman manis lainnya, ini akan mendukung terjadinya karies pada anak.

Kesehatan gigi susu sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan gigi tetap. Oleh karena itu, peran serta ibu sangat diperlukan dalam membimbing, memberi pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak kelak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulut (Anthoni, 2012).

A.4. Pengertian Rampan Karies



Gambar 2.1 Rampan Karies

Rampan karies adalah nama yang diberikan kepada kerusakan yang meliputi beberapa gigi yang cepat sekali terjadinya, seringkali meliputi permukaan gigi yang biasanya bebas karies. Keadaan ini terutama dapat dijumpai pada gigi sulung bayi yang selalu menghisap dot yang berisi gula atau dicelupkan dahulu pada larutan gula. Rampan karies dapat dijumpai pada gigi permanen remaja dan minuman manis diantara waktu makannya. Juga dapat dijumpai pada mulut yang salivanya berkurang secara drastis (Kidd dan Bechal, 2012).

A.5. Faktor – Faktor Penyebab Rampan Karies

Faktor penyebab rampan karies antara lain faktor dari makanan, kebersihan mulut, kebiasaan-kebiasaan yang tidak sesuai dengan kesehatan seperti mengemut makanan dan pemberian makanan melalui botol. Kondisi yang memperparah terjadinya karies pada anak ini adalah karena ketidak pahaman

orang tua terhadap penyebab utama terjadinya karies tersebut, dimana karies tersebut dipicu oleh pemberian larutan yang manis seperti air susu, soft drink menggunakan botol, serta air susu ibu yang cara pemberian, frekuensi serta intensitasnya kurang tepat. Lamanya larutan tersebut berada di rongga mulut, seperti ketika anak tertidur sambil mengemut (mengedot) softdrink, air susu dalam botol lebih memperparah terjadinya rampan karies pada gigi anak (Elfi, 2018).

A.6. Faktor Yang Mempengaruhi Rampan Karies

1). Faktor Pengetahuan Ibu

Banyak faktor yang menyebabkan sulitnya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak. Salah satu faktor yang penting adalah pengetahuan ibu. Sebagai pemegang figur pertama yang dikenal sejak lahir, pengetahuan dan perilaku ibu akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya. Banyak teori tentang tingkah laku seperti *Health Belief Model* dan teori *Reasoned Action* menyatakan tentang peranan besar dari pengetahuan dan perilaku dalam perubahan tingkah laku. Dalam hal ini khususnya pada peranan pengetahuan dan tingkah laku orang tua dalam perilaku kesehatan. Pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi anak ini meliputi pengetahuan ibu tentang penyebab rampan karies gigi, pencegahan rampan karies gigi, akibat yang ditimbulkan dari rampan karies gigi, perawatan rampan karies gigi, serta pentingnya kunjungan ke dokter gigi secara berkala (Ryanti, 2005).

Pengetahuan ibu terhadap makanan yang bersifat kariogenik sangat mempengaruhi kesehatan gigi anak. Seorang ibu harus memperhatikan makanan yang tepat untuk anaknya, yaitu memilihkan makanan yang baik untuk kesehatan gigi anaknya serta mengurangi makanan-makanan manis yang bersifat kariogenik. Pada umumnya, makanan yang manis seperti permen, coklat, susu dan biskuit sangat digemari oleh anak-anak. Makanan tersebut merupakan makanan yang tergolong kariogenik yang dapat diubah menjadi asam oleh bakteri yang dapat menyebabkan struktur gigi melarut, sehingga gigi mudah terserang karies (Ryanti, 2005).

2). Faktor Anak

Pola makan yang dikonsumsi anak bisa berpengaruh pada kesehatan gigi dan mulut. Jika balita cenderung lebih banyak mengonsumsi makanan manis dan lengket, minum susu dalam dot yang terlalu lama di dalam rongga mulut dan tidak dibersihkan yang nantinya dapat berakibat terhadap tingginya presentase rampan karies pada balita (Maulani, 2005).

3). Faktor Tenaga Kesehatan

Petugas kesehatan adalah menjadi tokoh panutan di bidang kesehatan. Untuk itu maka petugas kesehatan harus mempunyai sikap dan perilaku yang sesuai nilai-nilai kesehatan yang nantinya dapat berakibat terhadap tingginya presentase rampan karies pada balita (Notoatmodjo, 2003).

A.7. Pencegahan Rampan Karies

Pencegahan rampan karies harus dilakukan secepatnya ketika gigi susu anak telah erupsi (Syarifudin, 2008).

- a.) Setelah diberi makan, bersihkan gusi anak dengan kain atau lap bersih. Bersihkan atau sikat gigi anak jika giginya sudah erupsi. Bersihkan dan pijat gusi pada area yang ompong dan mulai *flossing* semua gigi anak yang telah erupsi, biasanya pada usia 2-2,5 tahun.
- b.) Jangan membiarkan anak tertidur sambil minum melalui botol yang berisi susu formula atau jus buah atau larutan yang manis.
- c.) Jika anak membutuhkan dot untuk pemberian makan yang regular pada malam hari atau hingga tertidur, berilah anak dot bersih yang direkomendasikan oleh dokter gigi atau dokter anak. Jangan pernah memasukkan dot dengan minuman yang manis.
- d.) Jika air yang diberikan kepada anak tidak mengandung fluoride, tanyakan dokter gigi apa yang sebaiknya diberikan pada anak.
- e.) Mulai berkunjung ke dokter gigi sejak tahun pertama kelahiran secara teratur. Jika anak mempunyai masalah dengan giginya, segera periksakan ke dokter gigi

A.8. Akibat Yang Ditimbulkan Dari Rampan Karies

Rampan karies sering menimbulkan masalah dan berikut ini adalah akibat yang ditimbulkan dari rampan karies :

a. Rasa Sakit

Gigi berlubang atau karies gigi, apabila hanya mengenai email saja, tidak akan menimbulkan rasa sakit. Jika lubang sudah mencapai dentin, gigi mulai terasa ngilu saat terkena rangsang panas, dingin, asam, dan manis (Maulani, 2005).

b. Kesulitan Mengunyah

Tanda-tanda yang sering dijumpai pada anak yang terkena rampan karies yaitu adanya kesulitan makan karena bila mengunyah terasa nyeri atau linu, sering mengemut makanannya untuk menghindari terjadinya nyeri bila mengunyah, dan sering menangis karena adanya rasa nyeri yang mengenai seluruh gigi (Siahaan, 2002).

c. Pembentukan Abses

Menurut Tjahyadi (2011), lubang pada gigi adalah tempat kuman, apabila tidak dirawat maka kuman akan bertambah banyak, sehingga menyerang bagian gigi yang paling dalam atau yang biasa disebut dengan pulpa. Serangan kuman pada pulpa menyebabkan sakit yang sangat kuat dan jika dibiarkan akan menyebabkan pembengkakan pada gusi. Bengkaknya gusi disebabkan oleh penyebaran bakteri yang menghasilkan nanah. Nanah akan mencari jalan keluar melalui gusi sehingga pipi menjadi besar atau bengkak.

d. Pertumbuhan Yang Lamban

Menurut Maulani (2005), antara makanan yang baik dan pengunyahan merupakan hubungan timbal balik. Makanan yang diperlukan untuk pertumbuhan bagian pengunyahan, sedangkan pengunyahan yang baik perlu untuk penyerapan makanan dengan sempurna. Anak yang menderita sakit gigi akan menghindari makanan sehingga masukan makanan akan berkurang dan anak dapat kekurangan gizi.

e. Kesulitan Berbicara

Menurut Tjahyadi (2011), suara yang terpenting adalah pengucapan konsonan. Gigi termasuk membantu dalam terbentuknya pengucapan konsonan sehingga apabila gigi terkena rampan karies maka akan menyebabkan bedanya pengucapan contohnya pada huruf t, s, v, f, dan d karena pada saat mengucapkan huruf t dan d itu lidah menyentuh pada gigi dan palatum sehingga menghasilkan pengucapan konsonan yang sempurna.

B. Penelitian Terkait

NO	Nama Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal
1	Sherit Unaya Winda Paulina Gunawan Dinar A. Wicaksono	Gambaran Karies Rampan Pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Pineleng II Indah https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/6630/0	Jurnal e-Gigi(eG), Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015
2	Lelly Andayasari Rofingatul Sri Muljati Tince Jovina Lely Made Ayu Suratri Nurhayati Indirawaty	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak-Kanak Di Kota Bekasi Tahun 2016 http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/jbmi/article/view/1686	Jurnal Biotek Medisiana Indonesia, Vol 6.1. 2017 : 67-76
3	Rusmiati Rosmawati Retno Dwi Sari	Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Di Kecamatan Kota Baru Jambi Tahun 2017 http://www.journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/JBKM/article/view/130	Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat Vol 2 No 2 2018

4	Bambang Sutomo Tiara Unyun Hanifah Salikun Suryo Ediyono	Faktor-Faktor Penyebab Rampan Karies Pada Siswa TK Budi Utami Di Daerah Pesisir Pantai Desa Berahan Wetan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/view/3858	Jurnal Kesehatan Gigi, Vol.05 No.2, Desember 2018
5	Cut Ratna Keumala	Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Ibu Dengan Terjadinya Rampan Karies Di Tk Aba Cot Bak'u Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/627/567	Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup Vol. 3 No 1, Jun 29, 2018
6	Marliah Arsad Bambang Roesmono Andi Andinagauleng	Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies Pada Anak Balita https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKI/article/view/202	Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA Volume 8 Nomor 2 Desember tahun 2020
7	Cut Ratna Keumala Sisca Mardelita	Hubungan Peran Ibu Dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Rampan Karies Pada Anak TK Satu Atap Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019 http://www.journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/JBKM/article/download/318/153	Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat Vol 4 No 2 2020

8	Ellfi Zahara	Hubungan Perilaku Ibu Dengan Rampan Karies Pada Balita DI TK Permata Intan Kecamatan Krueng Barona Jaya Aceh Besar http://114.7.97.221/index.php/JMKM/article/view/1206	Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat Vol 5 No 2, 2020 : 7-15
9	Cimey Youventri Rosihan Adhani Galuh Dwinta Sari	Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Rampan Karies Pada Anak (Tinjauan pada Ibu dan Anak Usia 4-6 tahun di TK Nusa Indah Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala) https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/dnt/article/view/2247	Jurnal Kedokteran Gigi Vol IV. No1. April 2020
10	Firdausi Nur Hanifa	Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Balita di PAUD Taman Posyandu Wildan Kraton http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/606	Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi Vol. 2 No. 1 Maret 2021

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

C. Kebaruan Penelitian

C.1. Tujuan Penelitian

Dilakukan penelitian *systematic review* guna mengetahui bagaimana pengetahuan ibu tentang rampan karies pada anak TK.

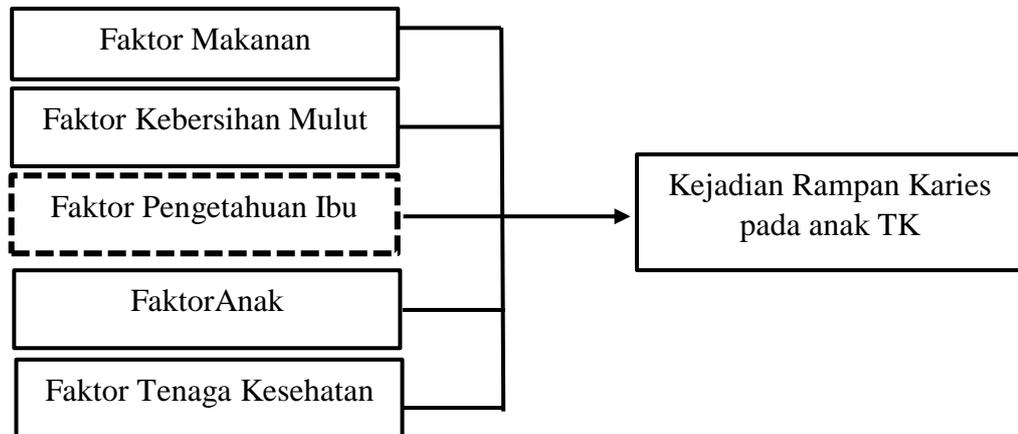
C.2. Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome intervensi adalah peningkatan pengetahuan ibu dan terjadinya penurunan angka karies gigi pada anak TK.

C.3. Studi primer yang Dilibatkan

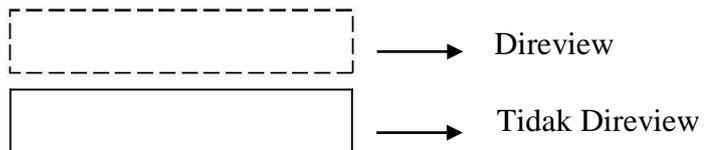
Peneliti melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

D. Kerangka Berfikir



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Keterangan :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data yang dilakukan pada semua lokasi.

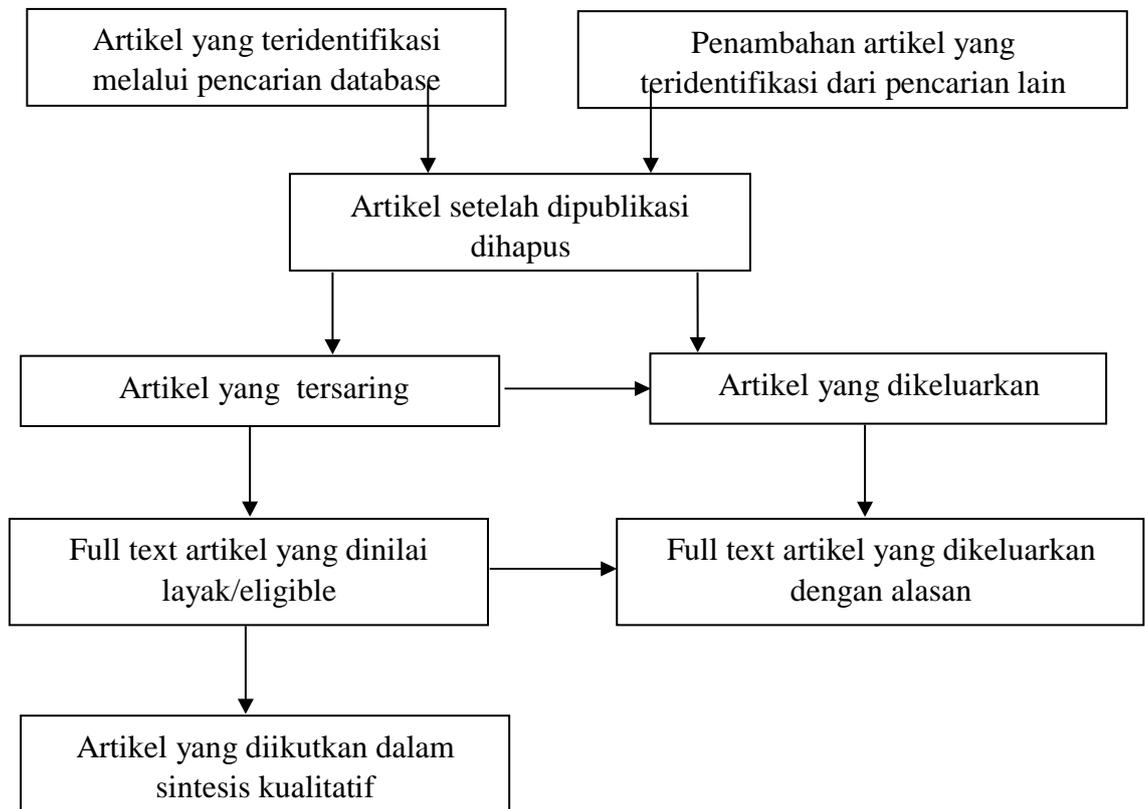
C. Rumusan PICO

1. Populasi dalam *systematic review* ini adalah anak TK.
2. Intervention dalam *systematic review* ini ialah tidak ada intervensi.
3. Comparison dalam *systematic review* ini ialah tidak ada penambahan intervensi.
4. Outcome dalam *systematic review* ini adalah menurunnya angka kejadian karies gigi.
5. Study Design dalam *systematic review* ini adalah kuantitatif.

D. Kata Kunci

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (Keyword) yang digunakan dalam *systematic review* ini yaitu pengetahuan, rampan karies.

E. Langkah Penelitian



Gambar 3.1 Langkah Penelitian

E.1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

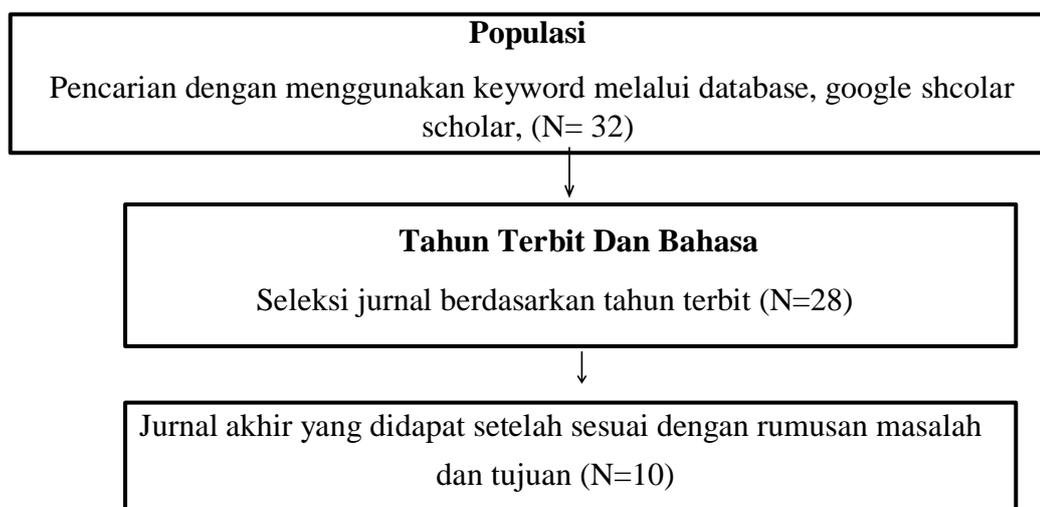
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/Problem</i>	Jurnal atau artikel yang berkaitan dengan rampan karies pada anak TK	Selain jurnal atau artikel yang berkaitan dengan rampan karies pada anak TK
<i>Intervention</i>	Gambaran pengetahuan ibu tentang rampan	Selain gambaran pengetahuan ibu tentang

	karies	rampan karies
<i>Comparison</i>	Tidak ada penambahan intervensi	Tidak ada penambahan intervensi
<i>Outcome</i>	Menurunnya angka kejadian karies gigi	Tidak ada adanya gambaran pengetahuan ibu tentang rampan karies pada anak TK
Study Design	Kuantitatif	Selain kuantitatif
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2015	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

E.2. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian melalui publikasi database Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “*Pengetahuan*” AND “*Rampan Karies*”. Peneliti memilih 10 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut.



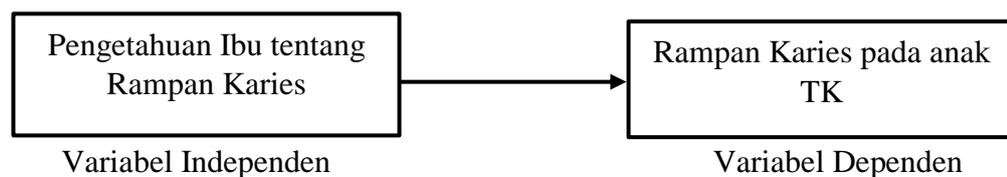
Gambar 3.2 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

F. Variabel Penelitian

Variable dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a. Variable bebas (independen) yaitu pengetahuan ibu tentang rampan karies.
- b. Variabel terkait (dependen) yaitu rampan karies pada anak TK.

Untuk lebih terperinci penelitian ini penulis menyusun variabel penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.3 Variabel Penelitian

G. Defenisi Operasional

1). Pengetahuan ibu tentang rampan karies

- Defenisi : Pemahaman ibu tentang terjadinya rampan karies.
- Outcome : Meningkatnya pengetahuan ibu tentang rampan karies
- Instrument : Artikel Terpublikasi
- Skala pengukur : Kategorial

2). Rampan karies pada anak TK

- Definisi : Rampan karies merupakan penyakit *multifaktoral* dimana faktor tersebut saling berinteraksi, salah satunya faktor orang tua terutama ibu dalam merawat kesehatan gigi anaknya.
- Outcome : Menurunnya kejadian rampan karies
- Instrument : Artikel Terpublikasi
- Skala pengukur : Kategorial

H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan

H.1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi menguji gambaran pengetahuan ibu tentang rampan karies pada anak TK.

H.2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikompulsi, diolah, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai *systematic review*.

I. Analisa Data

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang rampan karies pada anak TK sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variable.

J. Etika Penelitian

Penelitian *systematic review* ini peneliti bertanggung jawab untuk melindungi dan menjaga semua informasi yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti, pembimbing dan pihak kampus yang berkaitan dengan penelitian ini dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	f	%
A.	Tahun Terbit		
1.	2015	1	10%
2.	2017	1	10%
3.	2018	3	30%
4.	2020	4	40%
5.	2021	1	10%
B.	Desain Penelitian		
1.	Deskriptif dengan desain cross sectional	6	60%
2.	Analitik dengan desain cross sectional	4	40%
C.	Sampling Penelitian		
1.	Total Sampling	7	70%
2.	Purposive Sampling	2	20%
3.	Random Sampling	1	10%
D.	Instrumen Penelitian		
1.	Kuesioner	10	100%
E.	Analisis Statistik Penelitian		
1.	Univariat dan Bivariat dengan uji Chi-Square	7	80%
2.	Univariat dan Bivariat menggunakan software SPSS	1	10%
3.	Univariat	1	10%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diperoleh data pada tahun terbit bahwa sebesar 40% artikel dipublikasikan pada tahun 2020, 30% artikel dipublikasikan

pada tahun 2018, dan masing-masing 10% artikel dipublikasikan pada tahun 2015, 2017, dan 2021.

Data yang diperoleh desain penelitian sebesar 60% menggunakan deskriptif dengan desain cross sectional dan 40% menggunakan analitik dengan desain cross sectional.

Sampling penelitian diperoleh data bahwa 70% menggunakan total sampling, 20% menggunakan purposive sampling, dan 10% menggunakan random sampling.

Instrumen penelitian diperoleh data bahwa 100% menggunakan instrumen penelitian kuesioner.

Analisis statistik penelitian diperoleh 80% jurnal menggunakan analisis statistik Univariat dan Bivariat dengan uji Chi-square, 10% jurnal menggunakan analisis statistik Univariat dan Bivariat menggunakan software SPSS, dan 10% telah diuji menggunakan uji statistik Univariat.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi

Kriteria Pengetahuan Ibu	f	%
Baik	3	30%
Sedang	2	20%
Buruk	5	50%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh 50% kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi buruk, 30% kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi baik dan 20% kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi sedang.

Tabel 4.3 Kondisi Rampan Karies

Rata- Rata Rampan Karies (Numerikal)	f	%
0-1	-	-
2- 4	1	10%
> 4	1	10%
Rata- Rata Rampan Karies (Kategorial)		
Baik	1	10%
Buruk	7	70%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh rata-rata angka rampan karies dengan kategorik buruk yang diperoleh ialah 70%, diperoleh 10% dengan kategorik baik dan diperoleh masing-masing 10% dengan skor 2-4 dan >4.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Artikel yang diperoleh dari beberapa jurnal yang terpublikasi dan sesuai dengan kriteria inklusi. Artikel yang digunakan adalah jurnal yang tersaring dari beberapa jurnal yang ditemukan dan dapat digunakan untuk meriview artikel sesuai dengan tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan artikel yang ditemukan diperoleh data bahwa sebesar 40% artikel dipublikasikan pada tahun 2020, 30% artikel dipublikasikan pada tahun 2018, dan masing-masing 10% artikel dipublikasikan pada tahun 2015, 2017, dan 2021.

Data yang diperoleh dari desain penelitian sebesar 60% desain penelitian menggunakan deskriptif dengan desain cross sectional dan 40% menggunakan analitik dengan desain cross sectional.

Analitik dengan pendekatan cross sectional merupakan penelitian dengan mencari hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya dan peneliti melakukan pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Cross sectional adalah sebagai suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi maupun dengan teknik pengumpulan data pada suatu waktu tertentu (Notoatmodjo, 2002).

Studi cross sectional ditandai dengan ciri-ciri bahwa pengukuran variabel bebas (faktor risiko) dan variabel tergantung (efek) dilakukan secara simultan atau pada saat yang bersamaan. Variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan efek diobservasi sekaligus pada saat yang sama. Pengertian saat yang sama disini bukan berarti pada satu saat observasi dilakukan pada semua subjek untuk semua variabel, tetapi tiap subjek hanya diobservasi satu kali saja, dan faktor risiko dan efek diukur menurut keadaan atau status waktu diobservasi

1. Langkah-langkah desain penelitian cross sectional :

- Mengidentifikasi variabel-variabel penelitian dan mengidentifikasi faktor risiko dan efek.
 - Menetapkan subjek penelitian.
 - Melakukan observasi atau pengukuran variabel-variabel.
 - Melakukan analisis korelasi dengan membandingkan proporsi antar kelompok.
2. Kelebihan studi cross sectional:
- Relatif mudah, murah, hasilnya cepat diperoleh.
 - Dapat dipakai untuk meneliti banyak variabel sekaligus.
 - Memungkinkan penggunaan populasi dari masyarakat umum, tidak hanya pasien saja, sehingga lebih general.
 - Jarang terancam loss to follow-up (drop-out).
3. Kekurangan studi cross sectional:
- Sulit untuk menentukan sebab dan akibat karena pengambilan data resiko dan data efek yang dilakukan bersamaan.
 - Membutuhkan jumlah subjek yang banyak, terutama bila variabelnya banyak.
 - Studi prevalensi hanya menjangkau subjek yang telah mengidap penyakit cukup lama.
 - Tidak menggambarkan perjalanan penyakit, insidens maupun prognosis.

Pengambilan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait diperoleh 70% menggunakan total sampling, 20% menggunakan purposive sampling, dan 10% menggunakan random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah 100% menggunakan instrumen penelitian kuesioner.

Menurut Sugiyono (2014), mengatakan bahwa total sampling adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007), jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 98 orang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif.

Analisis statistik penelitian yang diperoleh pada tabel 4.1 adalah 40% jurnal menggunakan uji statistik Univariat dan Bivariat dengan uji Chi-square, 10% penelitian menggunakan uji statistic Univariat dan Bivariat menggunakan software SPSS, dan 10% menggunakan uji statistik Univariat.

B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi

Karakteristik pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi di jurnal terkait diperoleh 50% kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi buruk, 30% kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi baik dan 20% kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi sedang.

Menurut penelitian Marliah, dkk (2020) dengan judul “Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies Pada Anak Balita” sebagai (*systematic review 6*) menyebutkan bahwa pengetahuan responden tentang rampan karies tertinggi dengan kategori Cukup sebanyak 18 orang (60,0%) dan pengetahuan terendah dengan kategori baik sebanyak 5 orang (16,7%).

Menurut Rusmiati, dkk (2018) dengan judul ” Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Di Kecamatan Kota Baru Jambi Tahun 2017” sebagai (*systematic review 3*) menyebutkan bahwa pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut murid TK dengan kriteria tinggi sebesar 84,7%, kriteria sedang 15% dan kriteria rendah 0,3%.

C. Kondisi Rampan Karies

Kondisi rampan karies diperoleh rata-rata angka rampan karies diperoleh dengan kategorik buruk yang diperoleh ialah 70%, diperoleh 10% dengan kategorik baik dan diperoleh masing-masing 10% dengan skor 2-4 dan >4.

Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dengan permukaan gigi (*ceruk, fisura* dan daerah *interproksimal*) meluas ke arah pulpa (*brauer*) (Tarigan, 2017). Karies yang sering dijumpai pada anak-anak ialah karies rampan. Ciri-ciri khas karies rampan yaitu terjadinya sangat cepat bila dibandingkan karies gigi umumnya,

penyebarannya mengenai beberapa gigi sekaligus pada gigi yang biasanya tahan terhadap karies, kavitas karies berwarna putih sampai kekuningan, jaringan karies lunak, serta sering menimbulkan rasa nyeri atau dapat terjadi pembengkakan.

Menurut penelitian Winda, dkk (2015) dengan judul “Gambaran Karies Rampan Pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Pineleng II Indah” sebagai (*systematic review* 1) menyebutkan bahwa tipe karies rampan yang paling banyak ditemui yaitu pada tipe III sebanyak 19 siswa (38,78%), kemudian terbanyak kedua ialah tipe I sebanyak 14 siswa (28,57), terbanyak ketiga sebanyak 13 siswa (26,53%), dan yang paling sedikit yaitu tipe IV sebanyak 3 siswa (6,12%).

Menurut Rusmiati, dkk (2018) dengan judul ” Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Di Kecamatan Kota Baru Jambi Tahun 2017” sebagai (*systematic review* 3) menyebutkan bahwa prevalensi karies rampan pada murid TK sebesar 61%, prevalensi karies sebesar 25,7% dan yang bebas rampan karies sebesar 13,3%.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan *systematic review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan ibu tentang rampan karies diperoleh sebesar 50% dengan kriteria buruk, 30% dengan kriteria sedang dan 20% dengan kriteria baik.
2. Berdasarkan kondisi rampan karies diperoleh rata-rata rampan karies dengan numerikal sebesar 10% dan rata-rata rampan karies dengan kategorik buruk sebesar 70%.

B. Saran

1. Kepada ibu diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak terutama rampan karies melalui media cetak/elektronik atau informasi lainnya.
2. Kepada ibu diharapkan untuk lebih menjaga kebersihan gigi dengan membersihkan gigi anak setiap kali selesai minum susu botol dan setelah makan makanan manis serta membimbing anak menggosok gigi 2 kali sehari pagi setelah makan dan malam sebelum tidur.
3. Kepada orangtua diharapkan untuk membawa anak untuk periksa ke dokter gigi 6 bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayasari L, dkk. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak-Kanak Di Kota Bekasi*. Vol 6 No 1. Jurnal Biotek Medisiana Indonesia: Jakarta, Hal 67-76.
- Anthoni, 2012. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies di TK Cut Nyak Dhien*. Sumatera Utara.
<http://akbaranthonie.blogspot.co.id/2012/06/gambaranpengetahuan-ibu-tentang-rampan.html>.
- Arisman, 2007. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran.
- Astari, dkk. 2018. *Prevalensi Karies Rampan Pada Anak Usia Balita Di Taman Kanak-Kanak Kota Padang*. B-Dent, Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah 1(2): 97–101.
- Elfi. 2018. *Hubungan Pemberian Susu Menggunakan Botol Dengan Rampan Karies Pada Murid TK Hj. Cut Nyak Awan Gampong Lambaro Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar*. Jurnal Averrous Vol.4 No.1
- Farich, 2012. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hanifa, NF, Hidayati S, Soesilaningtyas. 2021. *Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Balita di PAUD Taman Posyandu Wildan Kraton*. Vol 2 No 1. Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi: Tasikmalaya, Hal 57-66.
- Heryaman, 2008. *Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut Anak*. PDGI
- Hurlock, E.B. 2002. *Psikologi Perkembangan*. 5th edition. Erlanga: Jakarta.
- Keumala, Mardelita S. 2020. *Hubungan Peran Ibu Dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Rampan Karies Pada Anak TK Satu Atap Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019*. Vol 4 No 2. Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat: Jambi, Hal 38-43.
- Keumala, R.C. 2018. *Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Ibu Dengan Terjadinya Rampan Karies Di Tk Aba Cot Bak'u Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya*. Vol 3 No 1. Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup: Medan, Hal 57-78.
- Kidd dan Bechal. 2012. *Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya*, Jakarta.
- Mariati, N.W. 2015. *Pencegahan dan Perawatan Karies Rampan*. Jurnal Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.

- Marliah, dkk. 2020. *Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies Pada Anak Balita*. Vol 8 No 2. Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA: Sulawesi Selatan, Hal 77-89.
- Maulani. 2005. *Kiat Merawat Gigi Anak*. PT Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Notoatmodjo, 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____ 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- _____ 2011. *Kesehatan Masyarakat ilmu dan Seni*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- _____ 2012. *Promosi Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Nurwati. 2019. *Hubungan Karies Gigi Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Sekolah*. 10(1): 41–47.
- Riskesdas 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI, 2018*. Jakarta.
- Ryanti, E. 2005. *Pengenalan dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini*. Jurnal Kedokteran Gigi Anak. Bandung.
- Rusmiati, dkk. 2018. *Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Di Kecamatan Kota Baru Jambi Tahun 2017*. Vol 2 No 2. Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat: Jambi, Hal 81-85.
- Sadimin, dkk. 2017. *Faktor-Faktor Penyebab Rampan Karies Pada Siswa Tk Pertiwi Jembungan I Kabupaten Boyolali*. Jurnal Kesehatan Gigi Vol.04 No.1; ISSN 2407.0866.
- Siahaan, R.A. 2002. *Masalah Karies Rampan, Pencegahan Dan Perawatannya*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutomo B, dkk. 2018. *Faktor-Faktor Penyebab Rampan Karies Pada Siswa TK Budi Utami Di Daerah Pesisir Pantai Desa Berahan Wetan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak*. Vol 5 No 2. Jurnal Kesehatan Gigi: Semarang, Hal 22-31.
- Syaifuddin . 2008. *Meminum susu menggunakan botol menyebabkan karies yang parah pada anak*. <http://sahipsyarifibawean.blogspot.com>

- Tarigan. R. 2017. *Karies Gigi. Ed 2*. Jakarta: EGC
- Tjahyadi. 2011. *Gigi Sehat Ibadah Dahsyat*. Yogyakarta : Pro U Media.
- Winda, dkk. 2015. *Gambaran Karies Rampan Pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Pieneleng II Indah*. Vol 3 No 1. Jurnal e-Gigi(eG): Manado. Hal 175-181.
- Youventri C, Adhani R, Sari. 2020. *Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Rampan Karies Pada Anak (Tinjauan pada Ibu dan Anak Usia 4-6 tahun di TK Nusa Indah Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala)*. Vol 4 No 1. Jurnal Kedokteran Gigi: Jawa Barat, Hal 11-15.
- Yuliana. 2015. *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi anak dengan Status Karies Gigi Molar Pertama Permanen murid kelas III dan V SD IT AR Rahma Tamalanrea; Uiversitas Hasanuddin : Makassar*.
- Zahara , E. 2020. *Hubungan Peran Ibu Dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Rampan Karies Pada Anak TK Satu Atap Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019*. Vol 5 No 2. Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat: Medan, Hal 7-20.

LAMPIRAN

ETICAL CLEREANCE



KEMENKES RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 100/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies Pada Anak TK”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Ergiama Novita Br Ginting**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juli 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN

NAMA : ERGIAMA NOVITA BR GINTING
NIM : P07525018012
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG RAMPAN KARIES PADA ANAK TK

No	Hari/ Tanggal	Materi bimbingan		Saran	Paraf mhs	Paraf Pembimbing
		Bab	Sub Bab			
	Selasa, 9 Februari 2021		Mengajukan judul KTI	Lakukan survey awal pertimbangan waktu dan lokasi		
2	Rabu, 24 Februari 2021		Mengajukan judul KTI	ACC Judul		
3	Kamis, 25 Februari 2021	Outline		Membuat Outline yang jelas dan lengkap		
4	Senin, 8 Maret 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Latar belakang ✓ Rumusan masalah ✓ Tujuan penelitian ✓ Manfaat penelitian 	Masukkan survey awal menggunakan <i>systematic review</i>		
5	Kamis, 18 Maret 2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tinjauan Pustaka ✓ Penelitian Terkait ✓ Kebaruan Penelitian ✓ Kerangka Berpikir ✓ Hipotesis 	Tambahkan referensi hipotesis disetiap judul yang memiliki hubungan		
6	Sabtu, 27 Maret 2021	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Desain penelitian ✓ Tempat dan waktu penelitian ✓ Rumusan PICOS ✓ Prosedur penelusuran Artikel 	1. Rumusan PICO sesuaikan dengan judul KTI 2. Definisi operasional singkat padat dan jelas		

			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Langkah penelitian ✓ Variabel penelitian ✓ Definisi Operasional variabel ✓ Instrumen penelitian dan pengolahan data ✓ Analisis penelitian ✓ Etika penelitian 			
7	Senin, 29 Maret 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan Power Point 2. Persiapkan diri 3. Memberikan secepat mungkin proposal KTI kepada penguji I dan penguji II 4. Mengambil surat permohonan penelitian 	31	F
8	Selasa, 30 April 2021	BAB I,II,III		<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi perbaikan KTI 2. Melanjutkan ke Bab IV dan V 	31	F
9	Senin, 10 Mei 2021	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tabel Karakteristik Umum Artikel ✓ Tabel Kebiasaan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar ✓ Tabel Status Karies Pada Anak Sekolah Dasar ✓ Tabel Hubungan Kebiasaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tebel harus terbuka 2. Sesuaikan dengan referensi-referensi artikel yang di ambil 	31	F

			Menyikat Gigi Terhadap Karies Pada Anak Sekolah Dasar			
10	Kamis, 3 Juni 2021	BAB V	Pembahasan	Pembahasan sesuai dengan isi dari pada tabel	3f	3f
11	Sabtu, 5 Juni 2021	BAB VI	Kesimpulan dan Saran	Saran harus membangun dan sesuai sasaran	3f	3f
12	Sabtu, 12 Juni 2021	Abstrak	Isi Abstrak	1. Paragraf 1 latar belakang masalah 2. Paragraf 2 metode penelitian 3. Paragraf 3 hasil penelitian 4. Paragraf 4 simpul dan saran	3f	3f
13	Senin, 14 Juni 2021		Ujian Seminar Hasil	1. Perbaiki hasil ujian 2. Perbaiki tata penulisan	3f	3f
14	Selasa, 15 Juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data	3f	3f
15	Rabu 30 Juni 2021		Menyerahkan KTI	Di jilid dan di tanda tangan oleh bimbingan, penguji I dan penguji II	3f	3f

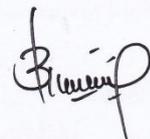
Medan, Juni 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Pembimbing



Irma S Br Sinaga, SKM, M.Kes
NIP. 198206132005012001

JADWAL SISTEMATIC REVIEW

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		February				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Persiapan Proposal																				
3.	Pengumpulan Data																				
4.	Pengolahan Data																				
5.	Analisa Data																				
6.	Mengajukan Hasil Penelitian																				
7.	Seminar Hasil																				
8.	Penggadaan Laporan Systematic Review Penelitian																				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Ergiama Novita Br Ginting
NIM : P07525018012
Tempat, Tanggal Lahir : Aman Damai, 30 Juli 1999
Agama : Kristen
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Dalam Keluarga : Anak Pertama dari 4 Bersaudara
Alamat : Dusun Aman Damai, Kec. Batang Serangan,
Kab. Langkat
No. Telepon/Hp : 082294327741

B. Nama Orang Tua

Ayah : Bahagia Ginting
Ibu : Herawati Mahdalena Br Sitepu

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun (2006-2012) SD NEGERI 056626 Kwala Kerapuh
2. Tahun (2012-2015) SMP NEGERI 2 Satu Atap Batang Serangan
3. Tahun (2015-2018) SMA NEGERI 1 Padang Tualang
4. Tahun (2018-2021) D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Jurusan Kesehatan Gigi

DOKUMENTASI SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)

